Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

PENGARUH PENERAPAN METODE *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP PEMAHAMAN SISWA TENTANG SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DI INDONESIA KELAS XII SMA MUHAMMADIYAH 10 RANTAU PRAPAT TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Bima Mardiansyah[1*], Ruwaidah[2], Nursalimah[3]
[1-3]Fakultas Agama Islam, Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Rantau Prapat, Indonesia
[1*]bimamardiansyah91@gmail.com, [2]ruwaidahritonga@gmail.com, [3]nursalimah848@email.com,

Abstract

Education is a process of changing the attitudes and behavior of an individual or group of people in maturing humans through teaching and training efforts. This research is motivated by the problem that arises in learning, which is the low learning outcomes of students due to the learning process still being educator-centered or the methods used to be less varied. At SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat, the learning outcomes of Islamic religious education are still relatively low. Therefore, the researcher used the Discovery Learning Method to determine the influence of the application of the Discovery Learning Method on students' understanding of the history of Islamic development in grade XII of SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat. The type of research conducted is experimental research of a quantitative nature. The research design used a factorial experiment, which is a design that considers the existence of a moderate variable affecting a treatment. The researcher took a sample of this research consisting of two classes, namely class XII Science as the experimental class and class XII Social Science as the control class, each with 36 students. The results of this study indicate that there is a difference in students' understanding of the history of Islamic development between students who learn using the discovery learning method and those who learn using direct instruction at SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat. This can be seen from the value of FA = 16.27 and Ftable = 3.99 with a significance level of 0.05. Since FA = 16.27 > Ftable = 3.99, Ha is accepted, and Ho is rejected. From the average post-test scores of the experimental class and the control class, it is known that the average post-test score of the experimental class is higher than the average score of the control class, or the experimental class > control class, which is 90.00 > 83.53. This indicates that learning using the discovery learning method is better than direct instruction in training students' understanding of the history of Islamic development.

Keywords: *Discovery Learning Method, History of Islamic Development.*

Article History
Received: August 2024
Reviewed: August 2024
Published: August 2024
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI: Prefix DOI: 10.8734/SINDORO.v1i2.365
Copyright: Author
Publish by: SINDORO

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Abstrak

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang, dan kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang muncul dalam pembelajaran yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik, dikarenakan proses pembelajaran masih berpusat pada pendidik atau metode yang digunakan kurang bervariasi. Di SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat, hasil belajar pendidikan agama Islam masih terbilang rendah. Oleh sebab itu peneliti menggunakan Metode *Discovery Learning*, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Metode *Discovery Learning* terhadap Pemahaman siswa tentang Sejarah perkembangan Islam kelas XII SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen yang bersifat kuantitatif. Desain penelitian menggunakan *factorial experiment* yaitu, suatu desain yang memperhatikan adanya variabel moderat yang mempengaruhi suatu perlakuan. Peneliti mengambil sampel penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas XII IPA sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPS sebagai kelas kontrol dengan masing-masing jumlah siswa 36 orang. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat perbedaan kemampuan pemahaman siswa tentang perkembangan sejarah Islam antara siswa yang belajar menggunakan metode *discovery learning* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran langsung di SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_A = 16,27 dan F_{tabel} = 3,99 dengan taraf signifikan = 0,05. Karena F_A = 16,27 > F_{tabel} = 3,99, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil nilai rata-rata *posttes* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol atau kelas eksperimen > kelas kontrol yaitu 90,00 > 83,53. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode *discovery learning* lebih baik daripada pembelajaran langsung dalam melatih kemampuan pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam.

Kata kunci: Metode *Discovery Learning*, Sejarah Perkembangan Islam.

Vol. 6 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Islam adalah agama yang diturunkan kepada Nabi Muhamad SAW melalui malaikat Jibril untuk di sampaikan kepada seluruh makhluk. Dan Nabi Muhamad SAW adalah nabi akhir zaman yang menjadi tauladan bagi seluruh alam. Nabi Muhamad SAW adalah pembawa risalah Islam. Allah mengutus Nabi Muhamad SAW dengan beberapa tugas pokok, diantaranya menyempurnakan akhlak. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak dan memungkinkan pengembangan potensi melalui pengalaman belajar. Secara Etimologi, "Pendidikan" berasal dari kata dasar didik yang menjadi mendidik, yang artinya memelihara dan memberikan latihan. Menurut John Dewey, pendidikan adalah rekonstruksi atau reorganisasi pengalaman yang konstan dari pengalaman, dan yang menambah kemampuan untuk mengarahkan pengalaman selanjutnya.

Dalam dunia pendidikan, Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang mempelajari ajaran Islam, norma-norma moral, serta etika dalam kehidupan sehari-hari. Biasanya diajarkan di sekolah-sekolah sebagai bagian dari kurikulum untuk memberikan pemahaman agama kepada siswa. Adapun materi PAI mencakup ajaran Islam, sejarah perkembangan Islam, Ibadah, dan nilai-nilai moral dalam perspektif Islam. Selain itu, Pendidikan Agama Islam juga merupakan pelajaran dasar dan sarana berpikir yang sangat diperlukan oleh siswa untuk mengembangkan sikap, penampilan, tingkah laku serta amal dalam kehidupan sehari-hari.

Sejarah adalah rekonstruksi masa lalu, yaitu merekonstruksi apa saja yang sudah di pikirkan, di kerjakan, dilakukan, dirasakan, dan dialami oleh orang. Namun, perlu ditegaskan bahwa membangun masa lalu bukan untuk kepentingan masa lalu itu sendiri. Sejarah mempunyai kepentingan untuk masa kini dan bahkan untuk masa yang akan datang. Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia merupakan salah satu materi penting dalam pendidikan agama Islam. Selain itu, sejarah perkembangan Islam di Indonesia menjadi salah satu perjalanan sejarah yang menarik untuk ditelusuri dan dipelajari. Di mana pada abad ke-7, Arab menjadi tempat lahirnya agama salah satu monoteistik besar di dunia yaitu Islam. Tepatnya dimulai di Gunung Hira, malaikat Jibril menampakkan diri kepada Nabi Muhammad SAW, di sinilah sejarah Islam dimulai.

Agama Islam pada dasarnya adalah agama yang mempercayai keberadaan satu Tuhan, Yang Maha Kuasa dan juga Maha Penyayang. Dalam Islam juga dijelaskan dan diakui bahwa nabi lain selain Nabi Muhammad SAW, seperti Nabi Ibrahim, Nabi Musa dan Nabi Isa, telah mengajarkan kebenaran yang sama di masa lalu, sebelum Islam muncul. Namun dalam sejarah Islam, kita ketahui bahwa perkembangan agama Islam tidaklah mulus dan menemui banyak tantangan. Mengingat bahwa monoteisme bukanlah akidah yang populer bagi mereka yang mata pencahariannya bergantung pada berhala, yang merupakan tradisi dan mata pencaharian mayoritas masyarakat saat itu. Menghadapi banyak tantangan dalam perkembangannya, hingga akhirnya menjadi salah satu agama besar di dunia. Sejarah Islam menjadi salah satu sejarah yang patut untuk dipelajari lebih lanjut. Namun, pada kenyataannya pemahaman siswa terhadap sejarah perkembangan Islam di Indonesia sangatlah rendah. Sering mereka menganggap bahwa sejarah perkembangan Islam di Indonesia tidak perlu dipelajari secara detail melainkan hanya sekedar cerita masa lalu yang dianggap tidak penting. Inilah yang menyebabkan siswa zaman

Vol. 6 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

sekarang tidak paham dengan betul tentang bagaimana Islam sesungguhnya sehingga keimanan dan keyakinan tentang agama Islam sangat rendah pada diri siswa.

Satu Inovasi yang dapat mengubah paradigma pembelajaran yang semula berorientasi atau berpusat pada guru *(teacher centered)* beralih berpusat pada murid *(student centered),* metodologi yang semula lebih di dominasi ekspositori berganti ke partisipatoris, dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual. Semua perubahan tersebut dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun pendidikan. Berdasarkan alasan tersebut, maka sangatlah penting bagi para pendidik khususnya guru memahami karakteristik materi, peserta didik dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan pemilihan terhadap strategi-strategi pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasi nya sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Oleh karena itu, guru harus bijak dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya adalah metode *Discovery Learning*. *Discovery Learning* merupakan pembelajaran yang mengatur pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang sebelumnya diketahui tidak melalui pemberitahuan, namun ditemukan sendiri. Intinya, model *Discovery Learning* mengubah kondisi belajar yang aktif dan kreatif. Mengubah pembelajaran yang *teacher oriented*, Dimana guru menjadi pusat informasi menjadi *student oriented*, siswa menjadi subjek belajar. Siswa menemukan pengetahuan tersebut oleh dirinya sendiri dalam proses pembelajaran dan mendapatkannya melalui kesimpulan yang telah dia miliki dari hal-hal yang telah dia temukan. Melalui metode *Discoveri Learning* diharapkan siswa dapat merubah pola pikir dan minat belajar pada Pelajaran Agama Islam khususnya Sejarah Islam. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode *Discovery Learning* Terhadap Pemahaman Siswa tentang Sejarah Perkembangan Islam Di Indonesia Kelas XII SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat"

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Mengapa siswa kelas XII SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat sulit untuk memahami materi sejarah perkembangan Islam di Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode *Discovery Learning* terhadap pemahaman siswa pada materi sejarah perkembangan Islam di Indonesia kelas XII SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesulitan siswa dalam memahami materi sejarah perkembangan Islam di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *Discovery Learning* terhadap pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam di Indonesia kelas XII SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

2. PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Penerapan Metode *Discovery Learning* Terhadap Pemahaman Siswa tentang Sejarah Perkembangan Islam Indonesia Kelas XII SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat Tahun Pembelajaran 2023/2024". Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret-12 Maret 2024. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XII SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPA dan kelas XII IPS sebagai kelas kontrol. Tahap awal pada penelitian, yaitu memberikan soal awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, kedua kelas diberikan perlakuan, di mana pada kelas eksperimen menggunakan metode *discovery learning* pada proses pembelajaran dan kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Setelah diberikan perlakuan, kelas eksperimen dan kontrol diberi soal akhir. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan instrumen dalam bentuk naskah soal kepada 70 siswa yang terdiri dari 35 siswa untuk kelompok eksperimen dan 35 siswa untuk kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan siswa tentang perkembangan Sejarah Islam. Sebelum membahas deskripsi hasil soal awal dan soal akhir pada kedua kelas sampel penelitian.

2.1 Teknik Observasi

Tabel 1. Rekapitulasi Lembar Observasi Guru

Pokok Pembahasan : Perkembangan Sejarah Islam
Hari/Tanggal : 5 Maret 2024
Kelas : XII IPA (Kelas Eksperimen)
Berilah tanda ( ) pada kolom yang tersedia!

No	Jenis Aktivitas Guru	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Stimulasi Guru memberikan lembar kegiatan kelompok (LKK) atau mengajukan pertanyaan dalam memulai pelajaran	4	4	4	4	4
2	Identifikasi masalah Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah yang ada dalam LKK	3	3	3	4	4
3	Pengumpulan data Guru memberikan bantuan kepada siswa ketika siswa membutuhkan informasi yang relevan	3	4	4	4	4
4	Pengolahan data Guru membantu siswa mengolah informasi yang dimiliki untuk menjawab hipotesis	3	3	4	4	4

Vol. 6 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

5	Verifikasi Guru membimbing siswa dalam membuktikan hipotesis yang dimiliki	3	3	3	3	4
6	Generalisasi Melalui hasil verifikasi guru Bersama siswa menarik kesimpulan pada prinsip yang dipelajari	3	3	4	4	4
	Total	19	20	22	23	24
	Skor maksimum	24	24	24	24	24
	Persentase	79,16%	83,33%	91,66%	95,83%	100%
	Rata-rata	89,10%				

Berdasarkan hasil rekapitulasi aktivitas guru tersebut, rata-rata aktivitas peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* adalah sebesar 89,10% yang berarti dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh peneliti terlaksana dengan baik.

Tabel 2. Rekapitulasi Lembar Observasi Siswa

Pokok Pembahasan : Perkembangan Sejarah Islam
Hari/Tanggal : 6 Maret 2024
Kelas : XII IPA (Kelas Eksperimen)
Berilah tanda ( ) pada kolom yang tersedia!

No	**Jenis Aktivitas Siswa**	**Penilaian**				
		1	**2**	**3**	**4**	**5**
1	Siswa mengamati kemasan yang dimiliki	4	4	4	4	4
2	Siswa berkelompok saling berdiskusi dan bertanya mengenai permasalahan yang ada di Lembar Kerja Siswa	3	3	3	3	4
3	Siswa mengumpulkan informasi dari masalah yang relevan sebanyak-banyaknya untuk menjawab permasalahan	2	3	3	3	4
4	Siswa mengolah data yang didapat sehingga mendapat suatu kesimpulan	3	3	4	4	4

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

5	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya	2	3	3	4	4
6	Siswa mencermati, menanggapi, dan mengoreksi hasil diskusi yang dipresentasikan oleh kelompok penyaji	4	4	4	4	4
7	Siswa mencoba menyampaikan pendapat mengenai kesimpulan materi pembelajaran	3	3	4	4	4
	Total	21	23	25	26	28
	Skor maksimum	28	28	28	28	28
	Persentase	75%	82,14%	89,28%	92,85%	100%
	Rata-rata	87,85%				

Berdasarkan hasil rekapitulasi aktivitas siswa tersebut, rata-rata aktivitas peneliti dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *brainstorming* adalah sebesar 87,85% yang berarti dapat disimpulkan bahwa aktivitas yang dilakukan oleh peneliti terlaksana dengan baik.

2.2. Tes Kemampuan Pemahaman Siswa tentang Perkembangan Sejarah Islam

a. Uji Validitas Butir Soal

Hasil uji coba dan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh data hasil validitas butir soal uji coba kemampuan awal dan *posttest*, secara rinci perhitungan uji validitas ini dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Butir Soal Uji Coba Kemampuan Awal Pemahaman Siswa Tentang Sejarah Perkembangan Islam

No. Item Soal	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan	Interpretasi
1	0,41	2,60	2,03	Valid	Sedang
2	0,63	4,72	2,03	Valid	Tinggi
3	0,52	3,49	2,03	Valid	Sedang
4	0,38	2,40	2,03	Valid	Sedang
5	0,40	2,53	2,03	Valid	Sedang
6	0,58	4,05	2,03	Valid	Sedang
7	0,57	4,02	2,03	Valid	Sedang

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas Butir Soal Uji Coba *Posttest*

No. Item Soal	Koefisien Korelasi	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keputusan	Interpretasi
1	0,83	8,41	2,03	Valid	Sangat Tinggi
2	0,66	5,02	2,03	Valid	Tinggi
3	0,76	6,74	2,03	Valid	Tinggi
4	0,77	6,89	2,03	Valid	Tinggi
5	0,74	6,41	2,03	Valid	Tinggi
6	0,84	8,84	2,03	Valid	Sangat Tinggi
7	0,72	6,03	2,03	Valid	Tinggi

b. Reliabilitas

Hasil uji coba dan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh data hasil reliabilitas butir soal uji coba kemampuan awal dan *posttest*, secara rinci perhitungan uji reliabilitas ini dapat dilihat pada tabel 5 dan tabel 6.

Tabel 5. Hasil Reliabilitas Soal Uji Coba Kemampuan Awal Pemahaman Siswa Tentang Sejarah Perkembangan Islam

r_{hitung}	r_{tabel} 5%	Keterangan	Interpretasi
0,4938	0,3291	Reliabel	Cukup Baik

Tabel 6. Hasil Reliabilitas Soal Uji Coba *Posttest*

r_{hitung}	r_{tabel} 5%	Keterangan	Interpretasi
0,8692	0,3291	Reliabel	Baik

c. Uji Daya Beda

Hasil uji coba dan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh data hasil indeks/daya pembeda soal uji coba kemampuan awal dan pemahaman konsep, secara rinci perhitungan uji daya pembeda ini dapat dilihat pada tabel 7 dan tabel 8.

Tabel 7. Hasil Perhitungan Indeks Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes Kemampuan Awal

Nomor Soal	DP	Harga Daya Pembeda	Keterangan
1	0,2500	0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
2	0,3750	0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
3	0,2250	0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
4	0,2000	0,00 < DP ≤ 0,20	Buruk
5	0,2750	0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
6	0,3250	0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
7	0,2500	0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup

Vol. 6 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Tabel 8. Hasil Perhitungan Indeks Daya Pembeda
Soal Uji Coba Tes Kemampuan *Posttest*

Nomor Soal	*DP*	Harga Daya Pembeda	Keterangan
1	0,5500	0,40 < DP ≤ 0,70	Baik
2	0,3500	0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
3	0,4250	0,40 < DP ≤ 0,70	Baik
4	0,3750	0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
5	0,4000	0,40 < DP ≤ 0,70	Baik
6	0,3750	0,20 < DP ≤ 0,40	Cukup
7	0,4250	0,40 < DP ≤ 0,70	Baik

d. Uji Tingkat Kesukaran

Hasil uji coba dan perhitungan yang telah dilakukan diperoleh data hasil uji tingkat kesukaran soal kemampuan awal dan *posttest*, secara rinci perhitungan uji tingkat kesukaran soal ini dapat dilihat pada tabel 9 dan tabel 10

Tabel 9. Hasil Indeks Kesukaran Soal Kemampuan Awal
Pemahaman Siswa Tentang Sejarah Perkembangan Islam

Nomor Soal	*TK*	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	0,7429	0,70 < IK < 1,00	Mudah
2	0,5286	0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang
3	0,6286	0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang
4	0,6000	0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang
5	0,5643	0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang
6	0,2857	0,00 < IK ≤ 0,30	Sukar
7	0,5500	0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang

Tabel 10. Hasil Indeks Kesukaran Soal *Posttest*

Nomor Soal	*TK*	Indeks Kesukaran	Kriteria
1	0,6071	0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang
2	0,7071	0,70 < IK < 1,00	Mudah
3	0,5143	0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang
4	0,5143	0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang
5	0,5714	0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang
6	0,4643	0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang
7	0,3786	0,30 < IK ≤ 0,70	Sedang

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Rekapitulasi dari hasil perhitungan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal dari uji coba soal kemampuan pemahaman konsep matematis yang digunakan untuk soal kemampuan awal dan *posttest* dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal Kam

No Butir Soal	Validitas	Reliabilitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	Valid	Cukup Baik	Cukup	Mudah	Digunakan
2	Valid		Cukup	Sedang	Digunakan
3	Valid		Cukup	Sedang	Digunakan
4	Valid		Cukup	Sedang	Digunakan
5	Valid		Buruk	Sedang	Digunakan
6	Valid		Cukup	Sukar	Digunakan
7	Valid		Cukup	Sedang	Digunakan

Tabel 12. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Soal *Posttest*

No Butir Soal	Validitas	Reliabilitas	Daya Pembeda	Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	Valid	Baik	Baik	Sedang	Digunakan
2	Valid		Cukup	Mudah	Digunakan
3	Valid		Baik	Sedang	Digunakan
4	Valid		Cukup	Sedang	Digunakan
5	Valid		Baik	Sedang	Digunakan
6	Valid		Cukup	Sedang	Digunakan

2.3. Analisis Data

a. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Tabel 13. Pengujian Normalitas Data Kelas Eksperimen

Batas Nyata	*Z-score*	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	F_0	F_h	$F_0 - F_h$	$(F_0 - F_h)^2$	X^2
74,5	-2,28	0,01134	0,0489	3	1,7603	1,240	1,5369	0,8731
79,5	-1,55	0,06024	0,1439	4	5,1817	-1,182	1,3964	0,2695
84,5	-0,83	0,20417	0,6640	10	23,9046	-13,905	193,3368	8,0879
89,5	-0,10	0,45984	0,2742	8	9,8719	-1,872	3,5041	0,3550
94,5	0,63	0,73406	0,1776	8	6,3939	1,606	2,5794	0,4034
99,5	1,35	0,91167	0,0694	3	2,4995	0,500	0,2505	0,1002
10,5	2,08	0,98110						
Jumlah			-	**36**	-	-	-	**10,0890**

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Dari perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa $\chi^2 hitung \leq \chi^2 tabel$ atau 10,0890 < 11,0705 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 14. Pengujian Normalitas Data Kelas Kontrol

Batas Nyata	Z-*score*	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	F_0	F_h	$F_0 - F_h$	$(F_0 - F_h)^2$	X^2
67,5	-2,44	0,00737	0,0509	2	1,8321	0,168	0,0282	0,0154
73,5	-1,57	0,05826	0,1836	5	6,6104	-1,610	2,5933	0,3923
79,5	-0,70	0,24188	0,8090	16	29,1237	-13,124	172,2327	5,9138
85,5	0,17	0,56711	0,2833	8	10,1998	-2,200	4,8392	0,4744
91,5	1,04	0,85044	0,1213	3	4,3682	-1,368	1,8719	0,4285
97,5	1,91	0,97178	0,0255	2	0,9171	1,083	1,1726	1,2786
103,5	2,78	0,99726						
Jumlah			-	**36**	-	-	-	**8,5031**

Dari perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa $\chi 2 hitung \leq \chi 2 tabel$ atau 8,5031 < 11,0705 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan adalah uji F.

- Langkah 1: Menghitung varians masing-masing kelas dengan rumus:

$$\text{Varians} = S^2 = (SD_X)^2$$

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Siswa Kelas Eksperimen

No	X	F	FX	X^2	FX^2
1	75	3	225	5625	16875
2	82	4	328	6724	26896
3	86	6	516	7396	44376
4	89	4	356	7921	31684
5	93	7	651	8649	60543
6	96	9	864	9216	82944
7	100	3	300	10000	30000
Jumlah		36	3240	55531	293318

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

Varians kelas Eksperimen
$S_x^2 = (SD_X)^2 = (7{,}00612)^2 = 49{,}086$

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Siswa Kelas Kontrol

No	X	F	FX	X^2	FX^2
1	68	2	136	4624	9248
2	75	3	225	5625	16875
3	79	2	158	6241	12482
4	82	16	1312	6724	107584
5	86	5	430	7396	36980
6	89	3	267	7921	23763
7	93	3	279	8649	25947
8	100	2	200	10000	20000
Jumlah		36	3007	57180	252879

Varians kelas Kontrol
$S_x^2 = (SD_X)^2 = (6{,}99178)^2 = 48{,}885$

- Langkah 2: Menghitung perbandingan varians kedua kelas dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{varian\ terbesar}{varian\ terkecil}$$

Nilai Varians Sampel	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
S^2	49,086	48,885
N	36	36

$$F_{hitung} = \frac{varian\ besar}{varian\ kecil} = \frac{49{,}086}{48{,}885} = 1{,}004$$

- Langkah 3: Membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel}, Kriteria pengujian:
  Jika : $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tidak homogen
  Jika : $F_{hitung} < F_{tabel,}$ maka homogen
  $dk_{pembilang} = n_1 - 1$ (untuk varians terbesar)
  $dk_{penyebut} = n_2 - 1$ (untuk varians terkecil).

  Varians terbesar adalah kelas kontrol, maka $dk_{pembilang} = n_1 - 1 = 36 - 1 = 35$ dan varians terkecil adalah kelas eksperimen, maka $dk_{penyebut} = n_2 - 1 = 36 - 1 = 35$. Pada taraf signifikan $(\alpha) = 0{,}05$, diperoleh $F_{tabel} = 1{,}72$ (diambil yang mendekati *df* yaitu 40 untuk pembilang dan 36 untuk penyebut) Karena $F_{hitung} = 1{,}004$ dan $F_{tabel} = 1{,}72$, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1{,}21 \leq 1{,}72$, sehingga dapat disimpulkan varians-varians adalah homogen.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 6 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

3. Uji Hipotesis
   - Hipotesis:

     H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam siswa yang belajar dengan metode *Discovery Learning* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran langsung di SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat.

     H_a : Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam siswa yang belajar dengan metode *Discovery Learning* dengan siswa yang menggunakan pembelajaran langsung di SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat.

   Kriteria yang digunakan jika H_a diterima adalah $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

   - Kaidah keputusan

     Jika t hitung ≥ t tabel, H_a diterima dan H_0 ditolak Jika t hitung < t tabel, H_o diterima dan H_a ditolak.

     Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima dan dapat disimpulkan bahwa kedua kelas ini memiliki perbedaan kemampuan pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam.

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh temuan bahwa:

a. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman siswa tentang perkembangan sejarah Islam antara siswa yang belajar menggunakan metode *discovery learning* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran langsung di SMA Muhammadiyah 10 Rantau Prapat. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_A = 16,27 dan F_{tabel} = 3,99 dengan taraf signifikan = 0,05. Karena F_A = 16,27 > F_{tabel} = 3,99, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dari hasil nilai rata-rata *posttes* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diketahui bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai rata-rata kelas kontrol atau kelas eksperimen > kelas kontrol yaitu 90,00 > 83,53. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan metode *discovery learning* lebih baik daripada pembelajaran langsung dalam melatih kemampuan pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam. Artinya terdapat perbedaan kemampuan pemahaman siswa tentang perkembangan sejarah Islam antara siswa yang belajar menggunakan metodel *discovery learning* dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran langsung.

b. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam antara siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah. Analisis *Anova* dua arah, maka diperoleh nilai F_{tabel} = 3,14. Karena F_B = 3,77 > F_{tabel} = 3,14, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan awal pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam tinggi maka kemampuan pemahaman siswa sangat baik, siswa yang memiliki kemampuan awal pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam sedang maka kemampuan pemahaman siswa baik, dan siswa yang memiliki kemampuan awal pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam rendah maka kemampuan pemahaman siswa dibawah taraf sedang. Artinya, terdapat perbedaan kemampuan pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam antara siswa yang memiliki kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah.

Vol. 6 No 5 Tahun 2024
Palagiarism Check 02/234/67/78
Prev DOI: 10.9644/sindoro.v3i9.252

c. Tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam. Hal ini dapat dilihat dari nilai faktor (A X B), dengan dk pembilang = 2, dk penyebut = 66 dan taraf signifikan = 0,05 diperoleh nilai F_{tabel} = 3,14 Karena F_{AB} = 0,37 < F_{tabel} = 3,14, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat interaksi antara metode *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam.

Berdasarkan hasil tersebut dapat menjawab dari judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Pengaruh Penerapan Metode *Discovery Learning* Terhadap Kemampuan Pemahaman Siswa Tentang Sejarah Perkembangan Islam ditinjau dari kemampuan awal pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam. Bahwasanya terdapat pengaruh baik dari metode pembelajaran yang digunakan peneliti yaitu metode *discovery learning* terhadap kemampuan pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan siswa ditinjau dari kemampuan awal pemahaman siswa tentang sejarah perkembangan Islam. Dengan kemampuan awal siswa yang tinggi maka kemampuan pemahaman siswa semakin baik, kemampuan awal siswa sedang maka kemampuan pemahaman siswa baik, dan kemampuan awal siswa yang rendah maka kemampuan pemahaman siswa biasa atau kategori dibawah taraf sedang.

DAFTAR PUSTAKA

Cahyo Agus N. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Diva Press.

Dahar Ratna Wilis. 2006. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Erlangga.

Daryanto.2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

E. Kosasih.2013. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum.* Bandung: Yrama Widya.

Hamzah Ali.2016. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran.* Jakarta: Erlangga.

Hanafiah & Cucu Suhana.2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama

Hartono.2009. *Statistik Untuk Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hartono.2019. *Metodologi Penelitian.* Pekanbaru: Zanafa Publishing.

Hendropuspito, D.2006. *Sosiologi Agama.* Jakarta: Bpk Gunung Mulia

Huda, N.2015 *Sejarah Sosial Intelektual Islam di Indonesia.* Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.

Mulyasa.2014. *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013.*Bandung: Remaja Rosdakarya Offiset.

Mulyatiningsih Endang.2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sagala Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Sanjaya Wina.2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, Prosedur.* Jakarta: Kencana.

Sudijono Anas.2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sudjana Nana.2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensido Offset.

Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.